

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi kian berkembang sangat pesat, baik dalam mencari informasi maupun menerima informasi, meneliti dan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara efektif kapanpun dan dimanapun (Shafira & Kurniaswi, 2021) . Menurut (Aziz, 2012) teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Penggunaan teknologi informasi pada saat ini sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan bisnis dalam sebuah organisasi, perusahaan ataupun juga dalam instansi pemerintahan untuk melakukan aktivasi, pengumpulan data serta penyampaian sebuah informasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu dengan berkembangnya teknologi saat ini masyarakat memiliki keinginan yang lebih tinggi terkait pelayanan pemerintah yang memudahkan masyarakat untuk melakukan pelayanan publik secara mandiri dan mudah. Tingginya keinginan masyarakat menuntut pemerintah yang lebih terbuka memberi akses informasi terkait pemerintahan, lebih efektif, efisien dan akuntabel dalam melaksanakan tugas (Widiyarta, 2020). Tidak dapat dipungkiri, berbagai infrastruktur TIK diadakan, demikian juga berbagai aplikasi diciptakan dengan maksud untuk mewujudkan sistem kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta adanya peningkatan proses kerja yang cepat, tepat dan akurat (Bouty, 2019) Hal tersebut didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau yang disingkat SPBE. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau *e-government* yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak-pihak lainnya (Presiden Republik Indonesia, 2018). Dimana, Arsitektur SPBE adalah kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi SPBE, dan keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan SPBE yang terintegrasi

Dengan adanya SPBE diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi antar instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintah untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik yang lebih luas khususnya penggunaan Aplikasi yang digunakan untuk mendukung kinerja atau operasional pemerintah dalam pertukaran data dan informasi. Oleh karena itu seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan SPBE atau yang lebih dikenal dengan *e-government*. Menurut (Hanum, 2020). SPBE melingkupi cakupan yang lebih luas dari *e-government*, karena di dalamnya terdapat kebijakan, tata kelola, dan layanan. Bahasan literatur mengenai SPBE masih sangat sedikit, atau masih menggunakan nama *e-government*. Dengan adanya *e-government* maka memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi baru antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainnya, antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, antara pemerintah dengan masyarakat, antara pemerintah dengan dunia usaha. Penerapan *e-government* pada sektor pemerintahan sangat berperan dalam mewujudkan keinginan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Fahlefi, 2014).

SPBE ini bertujuan untuk mensinkronkan semua infrastruktur yang sudah ada di kementerian/lembaga dan pemerintah daerah supaya terintegrasi. Sehingga menghasilkan sebuah efektivitas dan efisiensi dan berujung pada pelayanan publik (Hoga, 2019) selain itu, SPBE juga memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan SPBE dan menjamin kualitas pelaksanaan evaluasi SPBE pada instansi Pusat dan Pemerintah Daerah (Pratiwi, 2020).

Tabel I- 1 Predikat Indeks SPBE (MENPAN - RB, 2018)

No	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 – 5,0	Memuaskan
2	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3	2,6 - < 3,5	Baik
4	1,8 - < 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

Sumber: Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), KemenPAN-RB, 2018

Berdasarkan data Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) indeks SPBE di Kabupaten Kuningan hanya sebesar 2,11, yang berarti hanya mendapat predikat cukup.

Tabel I- 2 Indeks Domain Tata Kelola Pemerintah Kabupaten Kuningan
(MENPAN-RB, 2018)

Aspek	Nilai Aspek SPBE Indeks	Nilai Aspek SPBE Target
Kelembagaan	1,5	2,6
Strategi dan Perencanaan	1,5	2,6
Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,67	2,6

Sumber: Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), KemenPAN-RB, 2018

Selanjutnya pada tabel I-2 dapat disimpulkan juga bahwa nilai aspek SPBE pada Teknologi Informasi dan Komunikasi belum mencapai target, berdasarkan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) hal tersebut dikarenakan penerapan SPBE di Kementerian/Lembaga/Daerah yang masih dilaksanakan secara sendiri-sendiri, dan belum melakukan kolaborasi yang terintegrasi.

Dengan demikian penelitian tugas akhir ini berfokus kepada Perancangan Arsitektur Enterprise pada domain aplikasi sebagai solusi penggunaan SPBE di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuningan agar tercapainya visi dan misi serta mewujudkan mutu pelayanan, akuntabilitas dan transparansi pemerintahan berdasarkan tujuan RPJMD Kabupaten Kuningan 2018-2023 dengan adanya penerapan *e-planning*, *e-data*, *e-Report*, *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-Sakip*, *e-monev*, Simpeg, perijinan *Online*, pajak *Online* dalam satuan aplikasi, dan adanya aplikasi yang saling terintegrasi tujuan serta nilai indeks SPBE pada Pemerintah Kabupaten Kuningan dapat tercapai. Penyusunan penelitian ini menggunakan *best practice* TOGAF ADM sebagai acuan membangun Arsitektur Enterprise berdasarkan Perpres No. 95 tahun 2018 tentang SPBE.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapat perumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini, yaitu bagaimana gambaran model arsitektur pada domain aplikasi yang terintegrasi di dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapatkan tujuan penelitian tugas akhir ini memberikan usulan mengenai perancangan model Arsitektur Enterprise pada domain aplikasi agar tercapainya nilai indeks target Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Ruang lingkup fokus penelitian terdapat domain aplikasi yang sesuai dengan program prioritas pada RPJMD di dalam Pemerintah Kabupaten Kuningan
2. Fokus perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan best practice TOGAF ADM sebagai acuan dalam perancangan EA SPBE di Pemerintah Kabupaten Kuningan berdasarkan Perpres No. 95 tahun 2018 tentang rencana strategis SPBE dalam pengembangan/implementasi EA di objek penelitian.
3. Perancangan Arsitektur Enterprise pada penelitian ini hanya berfokus pada beberapa fase seperti: *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, dan *Application Architecture* yang ada pada TOGAF ADM.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan

Memberikan usulan mengenai rancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada domain Aplikasi guna memberikan kontribusi terhadap perkembangan teknologi dalam peningkatan pelayanan pada instansi pemerintahan yang sesuai dengan kebijakan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018.

2. Manfaat bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi pembaca mengenai rancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada domain Aplikasi yang sesuai dengan kebijakan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018.